

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*action research*) atau biasa juga disebut dengan PTK. Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian umum.

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah atau teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dengan Melipat kertas di kelompok B1 RA An-Nur Baruga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA AN-Nur Baruga Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga kota Kendari.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan adalah \pm 3 bulan yakni sejak selesainya proposal sampai kepada perampungan data yang dibutuhkan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah kelompok B1 RA An-Nur Baruga dengan jumlah 13 anak dengan rincian 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan tahun ajaran 2015/2016.

D. Faktor-Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki oleh calon peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Faktor Anak, mengamati aktivitas anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak kelompok B1 RA An-Nur Baruga.
2. Faktor Guru, mengamati dan memperhatikan aktivitas guru yang mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak kelompok B1 RA An-Nur Baruga.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Penelitian ini akan dihentikan apabila kemampuan anak dalam melipat kertas sudah mencapai indikator keberhasilan. Adapun prosedur penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut yaitu:

Siklus 1 PTK

1. Perencanaan

Perencanaan adalah Persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- a. Membuat lembar instrument observasi penelitian.
- b. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian).
- c. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu : media pembelajaran dan kertas origami yang disesuaikan dengan jumlah anak

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak
- b. Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari misalnya tentang tema binatang (kupu-kupu)
- c. Guru memberikan contoh kepada anak tentang kegiatan melipat kertas
- d. Guru membagikan kertas origami, satu kertas satu orang
- e. Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan melipat kertas

3. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh setelah diadakan dalam penelitian.

Apakah semua rencana yang telah dibuat berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan dan bagaimanakah hasilnya observasi yang dilakukan oleh observer (tim peneliti) yang telah menyediakan lembar observasi.

4. Analisis atau refleksi

Peneliti menganalisa hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran melipat kertas dan melakukan perbaikan/rancangan revisi untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus 2 PTK

1. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

2. Pelaksanaan

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran
- b. Memberikan bimbingan kepada anak
- c. Pada siklus ini, anak diharapkan lebih aktif dari siklus 1

3. Pengamatan

tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung.

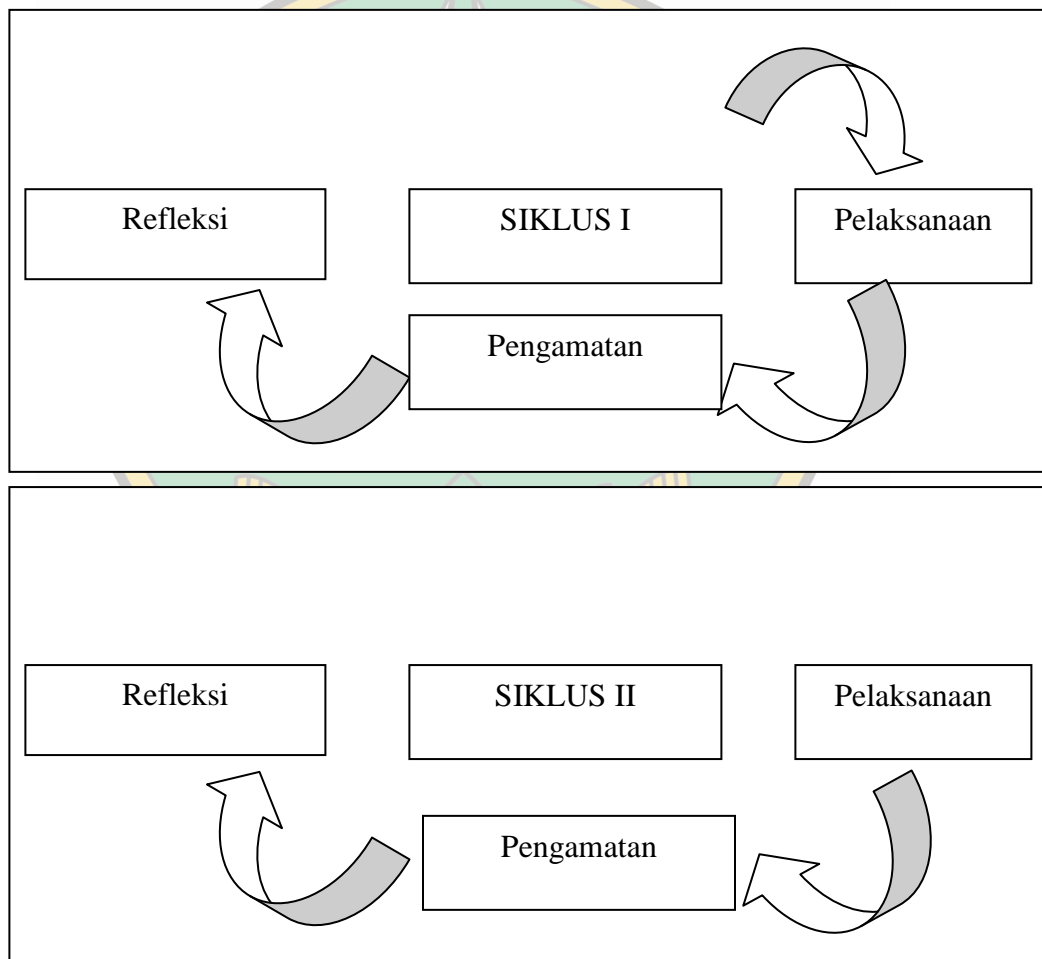
4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

F. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Model ini dapat dilihat pada gambar disebelah ini:



(gambar model Suharsimi Arikunto)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan anak pada saat melaksanakan tugas melipat kertas. Observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi adalah agar dapat mengumpulkan data-data aktivitas yang dilaksanakan dan aktivitas anak pada saat pembelajaran. Aktivitas yang dilaksanakan guru adalah, guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, menetapkan topik yang akan di bahas, menyiapkan media kertas. Sementara itu aktivitas yang dilaksanakan anak adalah, anak memperhatikan guru saat materi dan uraian kegiatan/indikator yang ingin dicapai, menjawab pertanyaan dari guru, membuat apa yang diperintahkan oleh guru dalam melipat kertas.
2. Dokumentasi. Metode dokumentasi menggunakan hasil karya anak pada saat melaksanakan keterampilan motorik halus berlangsung. Teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
3. Penilaian. Dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktivitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak, peneliti mengacu pada

pedoman pemberian penilaian sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 yaitu menggunakan bentuk simbol bintang 1 (*) kategori BB (Belum Berkembang), simbol bintang 2 (**) kategori MB (Mulai Berkembang), simbol bintang 3 (***) untuk kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan simbol bintang 4 (****) untuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Setelah pemberian simbol bintang 1 sampai bintang 4 lalu dilanjutkan dengan pemberian bobot pada masing-masing bintang tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi kemampuan motorik halus dalam melipat kertas.

Untuk mengetahui suatu metode yang digunakan dalam kegiatan perlu dianalisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Guna mengetahui seberapa keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

% = persen ketuntasan

Σx = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) sebagaimana yang dikutip oleh Suharlin dalam skripsinya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak Kelompok B RA Al-Hikmah Kendari, tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

1. Nilai BSB ; Jika hasil hitungan akhir antara 3,50 – 4,00
2. Nilai BSH ; Jika hasil hitungan akhir antara 2,50 – 3,49
3. Nilai MB ; Jika hasil hitungan akhir antara 1,50 – 2,49
4. Nilai BB ; Jika hasil hitungan akhir antara 0,01 – 1,49²⁹

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak adalah suatu target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu melakukan lipatan kertas sesuai dengan perintah, kerapihan dalam melipat kertas, dan antusias anak dalam melipat kertas. Anak dikatakan sudah berhasil dalam penelitian ini apabila hasil penilaian mencapai 75% dari

²⁹ Suharlin, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak Kelompok B RA Al-Hikmah Kendari, Hal.24.

jumlah anak didik di Kelompok B1 RA. An-Nur Baruga telah mampu melipat kertas sederhana dengan rapi dan sesuai dengan petunjuk yang diikuti dengan perolehan bintang 3 (***) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan bintang 4 (****).Berkembang Sangat Baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Kegiatan Tindakan

Mula-mula peneliti mengadakan pertemuan dengan guru-guru RA An-Nur Baruga untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut selanjutnya setelah itu bertemu dengan guru kelompok B. Dari hasil pertemuan dengan guru kelompok B maka peneliti memberikan beberapa keterangan/informasi tentang tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan dari setiap pelaksanaan kegiatan tersebut dan bersama guru kelompok B maka kedua belah pihak sepakat untuk menjadi mitra dan berkolaborasi dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam pertemuan guru dan peneliti disusunlah rancangan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang akan digunakan pada saat kegiatan sekaligus merancang waktu pelaksanaan kegiatan.

Pada kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus diadakan dua kali pertemuan yang diawali dengan observasi awal dimana tentunya dengan materi yang sama yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada kelompok B RA An-Nur Baruga. Adapun jadwal yang telah disusun oleh peneliti dan guru kelompok adalah pada siklus I, pertemuan 1) Kamis, 12 Mei 2016 dan pertemuan 2) Senin, 16 Mei 2016 dan siklus II, pertemuan 1) Kamis, 19 Mei 2016 dan pertemuan 2) Sabtu, 21 Mei 2016.